

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk kepada penelitian korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Dengan menggunakan metode deskriptif ini, diharapkan dapat mengungkap, mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana hubungan antara kelompok teman sebaya dan pemenuhan kebutuhan dengan gaya hidup *experiencers* siswa SMA Kecamatan Sukasari.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

#### **B. Partisipan**

Penelitian ini berlokasi di sekolah menengah atas (SMA) swasta yang berlokasi di Kecamatan Sukasari, Bandung yang meliputi SMA Labschool UPI di Kelurahan Isola, SMA Kartika XIX-2 di Kelurahan Gegerkalong dan SMA Bina Dharma di Kelurahan Gegerkalong Hilir.

Seluruh partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 91 siswa yang tersebar di tiga SMA swasta Kecamatan Sukasari. Pemilihan partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya ialah:

1. Partisipan yang duduk di bangku sekolah menengah atas berada dalam fase remaja yang sedang dalam pencarian jati diri. Kehidupan mereka lebih banyak dihabiskan dalam kelompok-kelompok, salah satunya ialah

kelompok teman sebaya. Adanya hubungan yang dekat antar anggota kelompok teman sebaya sedikit-banyak akan membawa pengaruh bagi individu, seperti dalam adaptasi gaya hidup teman sebaya dalam kelompoknya.

2. Keinginan yang kuat untuk diterima dan diakui dalam kelompok teman sebaya pada masa SMA sangat besar sehingga individu akan melakukan apa saja agar mendapatkan penerimaan dan pengakuan dari kelompok teman sebaya, termasuk dalam hal gaya hidup.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang bersekolah di SMA Labschool UPI (667 siswa), SMA Kartika XIX-2 Bandung (277 siswa) dan SMA Bina Dharma 1 Bandung (51 siswa). Total populasi secara keseluruhan ialah 995 siswa. Berikut ialah data siswa dari ketiga sekolah tersebut.

**Tabel 3.1**

**Data siswa SMA Labschool UPI Bandung tahun ajaran 2014/2015**

| Kelas X       |                  | Kelas XI     |    | Kelas XII |    |
|---------------|------------------|--------------|----|-----------|----|
| X MIA 1       | 33               | XI Saintek 1 | 32 | XII IPA 1 | 30 |
| X MIA 2       | 32               | XI Saintek 2 | 29 | XII IPA 2 | 31 |
| X MIA 3       | 33               | XI Saintek 3 | 30 | XII IPA 3 | 28 |
| X MIA 4       | 29               | XI Saintek 4 | 26 | XII IPS 1 | 33 |
| X IIS 1       | 33               | XI Soshum 1  | 37 | XII IPS 2 | 30 |
| X IIS 2       | 33               | XI Soshum 2  | 37 | XII IPS 3 | 32 |
| X IIS 3       | 30               | XI Soshum 3  | 38 |           |    |
| X IIS 4       | 31               |              |    |           |    |
| <b>Jumlah</b> | <b>667 siswa</b> |              |    |           |    |

*Sumber : Tata Usaha SMA Labschool UPI Bandung, diolah peneliti*

Tabel 3.2

Data siswa SMA Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2014/2015

| Kelas X       |                  | Kelas XI |    | Kelas XII |    |
|---------------|------------------|----------|----|-----------|----|
| X MIA         | 32               | XI MIA   | 30 | XII IPA   | 27 |
| X IIS 1       | 34               | XI IIS 1 | 34 | XII IPS 1 | 26 |
| X IIS 2       | 35               | XI IIS 2 | 32 | XII IPS 2 | 27 |
| <b>Jumlah</b> | <b>277 siswa</b> |          |    |           |    |

Sumber : Tata Usaha SMA Kartika XIX-2 Bandung, diolah peneliti

Tabel 3.3

Data siswa SMA Bina Dharma 1 Bandung tahun ajaran 2014/2015

| Kelas X       |                 | Kelas XI |    | Kelas XII |    |
|---------------|-----------------|----------|----|-----------|----|
| X Sosial      | 15              | XI Sains | 13 | XII IPA   | 10 |
|               |                 |          |    | XII IPS   | 13 |
| <b>Jumlah</b> | <b>51 siswa</b> |          |    |           |    |

Sumber : Tata Usaha SMA Bina Dharma 1 Bandung, diolah peneliti

Tabel 3.4

Data siswa SMA Kecamatan Sukasari Berdasarkan Jenis Kelamin

| Nama Sekolah      | Jenis Kelamin |            | Jumlah     |
|-------------------|---------------|------------|------------|
|                   | L             | P          |            |
| SMA Labschool UPI | 325           | 342        | 667        |
| SMA Kartika XIX-2 | 134           | 143        | 277        |
| SMA Bina Dharma   | 19            | 32         | 51         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>478</b>    | <b>519</b> | <b>995</b> |

## 2. Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional sampling*.

Umar (2006, hlm. 59); Prasetyo dan Jannah (2006, hlm. 137); Noor (2012, hlm. 158) (dalam Septiyuni, 2014, hlm. 59) mengemukakan

penghitungan besarnya ukuran sampel dengan teknik Slovin dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$N$  = ukuran populasi

$n$  = ukuran sampel minimum

$e$  = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{995}{1 + (995 \times (0.1)^2)}$$

$$n = 90,8675799$$

$$n = 91$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal yang diteliti berjumlah 91 responden dengan taraf kesalahan 10%. Sebaran sampel penelitian dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi penelitian. Sebaran sampel penelitian dipaparkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.5**  
**Sebaran Sampel Penelitian Siswa SMA Kecamatan Sukasari**  
**Bandung Tahun Ajaran 2014/2015**

| No.    | Sekolah                      | Jumlah Siswa | Perhitungan Sampel                  | Jumlah Sampel |
|--------|------------------------------|--------------|-------------------------------------|---------------|
| 1      | SMA Labschool UPI<br>Bandung | 667 orang    | $\frac{667}{995} \times 91 = 61,00$ | 61 orang      |
| 2      | SMA Kartika XIX-2<br>Bandung | 277 orang    | $\frac{277}{995} \times 91 = 25,33$ | 25 orang      |
| 3      | SMA Bina Dharma 1<br>Bandung | 51 orang     | $\frac{51}{995} \times 91 = 4,66$   | 5 orang       |
| Jumlah |                              |              |                                     | 91 orang      |

Agar lebih proporsional, selain membagi sampel berdasarkan jumlah siswa di masing-masing sekolah, sampel untuk penelitian ini juga dibagi berdasarkan perbandingan jumlah siswa laki-laki dan perempuan di sekolah tersebut. Pemaparan sebaran sampel tersebut ialah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Sebaran Sampel Penelitian Berdasarkan Proporsi Jenis Kelamin**  
**Siswa SMA Kecamatan Sukasari Bandung Tahun Ajaran 2014/2015**

| No.    | Sekolah                   | Jumlah Sampel | Jenis Kelamin | Perhitungan Sampel                  | Jumlah Sampel |
|--------|---------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------|---------------|
| 1      | SMA Labschool UPI Bandung | 61 orang      | L             | $\frac{325}{667} \times 61 = 29,72$ | 30 orang      |
|        |                           |               | P             | $\frac{342}{667} \times 61 = 31,28$ | 31 orang      |
| 2      | SMA Kartika XIX-2 Bandung | 25 orang      | L             | $\frac{134}{277} \times 25 = 12,09$ | 12 orang      |
|        |                           |               | P             | $\frac{143}{277} \times 25 = 12,91$ | 13 orang      |
| 3      | SMA Bina Dharma 1 Bandung | 51 orang      | L             | $\frac{19}{51} \times 5 = 1,86$     | 2 orang       |
|        |                           |               | P             | $\frac{32}{51} \times 5 = 3,14$     | 3 orang       |
| Jumlah |                           |               |               |                                     | 91 orang      |

Selanjutnya, untuk menentukan menentukan sampel yang akan diambil pada setiap sekolah digunakan teknik Sampling Aksidental atau *Accidental Sampling*. Penulis mengumpulkan data secara spontan kepada siswa di setiap sekolah. Siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti yang sesuai dengan karakteristiknya akan diikutsertakan sebagai sampel penelitian.

#### D. Instrumen Penelitian

##### 1. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data untuk mendapatkan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket (kuesioner). Angket menurut Idrus (2009, hlm. 100) ialah “...daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan.”

Dalam hal ini, penulis menggunakan jenis angket tertutup. Riduwan (2012, hlm. 39) mengemukakan bahwa “Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X), lingkaran (O) atau tanda checklist (√)”.

Angket dalam penelitian ini disusun sendiri oleh penulis dengan mengembangkan indikator dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Angket tersebut disebarkan langsung kepada responden secara tatap muka.

##### 2. Proses Pengembangan Instrumen

###### a. Pengujian Validitas

Uji validitas merupakan salah satu prosedur yang harus dipenuhi dalam penelitian kuantitatif. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 213)

Keterangan :

|              |                                                    |
|--------------|----------------------------------------------------|
| $r_{xy}$     | = Korelasi Product Moment                          |
| N            | = Jumlah populasi                                  |
| $\Sigma X$   | = Jumlah skor butir (x)                            |
| $\Sigma Y$   | = Jumlah skor variabel (y)                         |
| $\Sigma X^2$ | = Jumlah skor butir kuadrat (x)                    |
| $\Sigma Y^2$ | = Jumlah skor variabel kuadrat (y)                 |
| $\Sigma XY$  | = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y) |

Butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid jika  $r_{xy} > r$  tabel, sedangkan butir pertanyaan dinyatakan tidak valid jika  $r_{xy} < r$  tabel.

Jika instrumen tersebut dinyatakan valid, maka kriteria penafsiran indeks korelasi (r) menurut Arikunto (2010, hlm. 319) ialah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

**Tabel Interpretasi nilai r**

| Besarnya nilai r                 | Interpretasi                      |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,00  | Tinggi                            |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | Cukup                             |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | Agak rendah                       |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah                            |
| Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | Sangat rendah (tidak berkorelasi) |

Selanjutnya, Arikunto (2010, hlm. 213-214) memaparkan bahwa “Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna, yaitu: (1) ada tidaknya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi.”

Pengujian validitas dengan rumus-rumus tersebut menggunakan fasilitas *Software IBM SPSS 22 (terlampir)*.

Responden dalam pengujian validitas instrumen ini ialah 61 orang siswa SMA PGRI 1 Majalengka. Taraf signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$ , yaitu  $61 - 2 = 59$  sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,254.

Jumlah item pertanyaan dalam uji validitas ini ialah 60 item. Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa dari 60 item pertanyaan terdapat 49 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 11 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid tersebut kemudian diganti dan diperbaiki.

#### **b. Reliabilitas**

Pengujian realibilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Instrumen dinyatakan reliabel jika  $r_{xy} > r$  tabel, sedangkan instrumen dinyatakan tidak reliabel jika  $r_{xy} < r$  tabel.

Pengujian reliabilitas dengan rumus-rumus tersebut menggunakan fasilitas *Software IBM SPSS 22 (terlampir)*.

#### **c. Uji Normalitas**

Sugiyono (2010, hlm. 172) mengemukakan bahwa “Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data”. Tujuan dilakukannya uji normalitas ialah

untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *P.P Plot*. Jika titik-titik pada diagram tersebut saling berdekatan, dapat disimpulkan bahwa antara variabel satu dengan variabel lainnya memiliki hubungan yang dekat. Jika titik-titik pada diagram tersebut membentuk garis lurus maka menandakan bahwa antara variabel memiliki korelasi yang linier, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk melakukan analisis parametrik.

#### **d. Transformasi Data dengan *Method of Successive Interval* (MSI)**

Hasil analisis hubungan yang baik dapat diperoleh dengan menaikkan data ordinal dari kuesioner menjadi skala interval berurutan atau disebut dengan *Method of Successive Interval*. Cara tersebut dilakukan dengan menaikkan skala setiap item variabel dari ordinal menjadi interval.

Al-Rasyid (dalam Kasah, 2014, hlm. 46) mengemukakan tahapan-tahapan menaikkan skala tersebut sebagai berikut:

- 1) Menentukan frekuensi setiap respon
- 2) Menentukan proporsi setiap respon dengan membagi frekuensi dengan jumlah sampel
- 3) Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon sehingga diperoleh proporsi kumulatif
- 4) Menentukan Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku
- 5) Menghitung *scale value* (SV) untuk masing-masing respon dengan rumus :

$$\text{Scale Value (SV)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

- 6) Melakukan transformasi nilai skala (transformed scale value) dari nilai skala ordinal ke skala interval dengan rumus :  $Y = SV_i + |SVM_{\min}|$ . Dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Arikunto (2010, hlm. 61) mengemukakan bahwa:

Langkah-langkah penelitian tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Memilih masalah
- b. Studi pendahuluan
- c. Merumuskan masalah
- d. Merumuskan anggapan dasar
  - d(1). Merumuskan hipotesis
- Memilih pendekatan
- e. (1) Menentukan variabel dan (b) sumber data
- f. Menentukan dan menyusun instrumen
- g. Mengumpulkan data
- h. Analisis data
- i. Menarik kesimpulan
- j. Menulis laporan

Langkah ke-1 sampai dengan ke-6 mengisi kegiatan pembuatan rancangan peneliti. Langkah ke-7 sampai dengan ke-10 merupakan pelaksanaan penelitian, dan langkah terakhir sama dengan pembuatan laporan penelitian.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2010, hlm. 38) mengemukakan bahwa “...variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu kelompok teman sebaya (X1) dan pemenuhan kebutuhan (X2) serta satu variabel terikat yaitu gaya hidup *experiencers* (Y). Berikut ialah definisi operasional dari variabel-variabel tersebut:

**Tabel 3.8**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                       | Konsep Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Dimensi                                                          | Indikator                                                                                            | Skala   |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Kelompok Teman Sebaya          | “Kelompok teman sebaya ialah kelompok primer yang memiliki hubungan yang dekat dan intim, dapat berupa kelompok anak-anak, kelompok remaja ataupun kelompok dewasa yang terdiri dari anggota-anggota yang memiliki persamaan status”. (Teodorson & Theodorson, dalam Ahmadi, 2007, hlm. 191-192). | Karakteristik kelompok teman sebaya                              | Persamaan status sosial ekonomi                                                                      | Ordinal |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Dekat dan intim antar anggotanya                                                                     |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | keinginan atau tujuan yang sama                                                                      |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Konformitas kelompok teman sebaya                                | Pakaian/penampilan                                                                                   | Ordinal |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Bahasa                                                                                               |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Nilai                                                                                                |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Aktifitas waktu luang                                                                                |         |
| Pemenuhan Kebutuhan            | Pemenuhan kebutuhan ialah bagaimana cara individu terutama remaja dalam memenuhi kebutuhan mereka. (Mapiarre, 1982 dalam Ali & Asrori, 2009, hlm. 160).                                                                                                                                           | Kebutuhan remaja                                                 | Kasih sayang                                                                                         | Ordinal |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Keikutsertaan dan diterima dalam kelompok                                                            |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Berdiri sendiri                                                                                      |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Berprestasi                                                                                          |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Pengakuan dari orang lain                                                                            |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Dihargai                                                                                             |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Kondisi yang merupakan prasyarat bagi pemenuhan kebutuhan remaja | Kemerdekaan berbicara                                                                                | Ordinal |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Kemerdekaan melakukan apa saja yang diinginkan sepanjang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Kemerdekaan untuk mengeksplorasi lingkungan                                                          |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Keadilan                                                                                             |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Kejujuran                                                                                            |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Kewajaran                                                                                            |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Ketertiban                                                                                           |         |
| Gaya Hidup <i>Experiencers</i> | “Gaya hidup yang mayoritas berasal dari kalangan orang-orang berusia muda. Gaya                                                                                                                                                                                                                   | Aktifitas                                                        | Membeli pakaian atau barang-barang baru                                                              | Ordinal |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Menonton film di bioskop                                                                             |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Menghadiri acara-acara atau festival musik yang disukai                                              |         |
|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  | Mengadakan kegiatan bersama                                                                          |         |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       |                                                      |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------|---------|
| hidup dalam tipe ini dapat diukur melalui aktifitas, minat dan opini seseorang dalam menghabiskan waktu dan uangnya untuk membeli pakaian, makan di fast food, membeli kaset dan VCD musik dan produk-produk untuk konsumen muda lainnya.” (Klasifikasi gaya hidup berdasarkan Sistem VALS 2 menurut Arnold Mitchell) |       | teman-teman                                          | Ordinal |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       | Penggunaan uang jajan                                |         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Minat | Menyukai kegiatan yang menantang                     |         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       | Aktif dalam kegiatan sosial atau olahraga            |         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       | Berkunjung ke tempat-tempat baru                     |         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       | Menjelajahi berbagai macam kuliner yang baru         |         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Opini | Mengikuti <i>trend</i> /mode adalah hal yang menarik | Ordinal |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       | Membeli barang baru dapat menaikkan gengsi           |         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       | Menyukai keaktifannya di kegiatan sosial             |         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |       | Menonton film adalah hal yang menyenangkan           |         |

### 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bentuk hipotesis asosiatif. Sugiyono (2013, hlm. 224) mengemukakan bahwa “Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut”. Adapun hipotesis asosiatif dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

a.  $H_a: r \neq 0$

Terdapat hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup *Experiencers* Siswa SMA Kecamatan Sukasari.

$H_o: r = 0$

Tidak terdapat hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup *Experiencers* Siswa SMA Kecamatan Sukasari.

b.  $H_a: r \neq 0$

Terdapat hubungan antara Pemenuhan Kebutuhan dengan Gaya Hidup *Experiencers* Siswa SMA Kecamatan Sukasari.

$H_o: r = 0$

Tidak terdapat hubungan antara Pemenuhan Kebutuhan dengan Gaya Hidup *Experiencers* Siswa SMA Kecamatan Sukasari.

c.  $H_a: r \neq 0$

Terdapat hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dengan Pemenuhan Kebutuhan Siswa SMA Kecamatan Sukasari.

$H_o: r = 0$

Tidak terdapat hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dengan Pemenuhan Kebutuhan Siswa SMA Kecamatan Sukasari.

d.  $H_a: r \neq 0$

Terdapat hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dan Pemenuhan Kebutuhan secara bersama-sama dengan Gaya Hidup *Experiencers* Siswa SMA Kecamatan Sukasari.

$H_o: r = 0$

Tidak terdapat hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dan Pemenuhan Kebutuhan secara bersama-sama dengan Gaya Hidup *Experiencers* Siswa SMA Kecamatan Sukasari.

## F. Analisis Data

### 1. Analisis Persentase

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis persentase. Data yang terkumpul dari hasil penelitian kemudian dianalisis melalui teknik persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Di mana :

P : Besaran persentase

F : Frekuensi jawaban  
 n : Jumlah total responden  
 100% : Bilangan konstan

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria penafsiran nilai presentase yang telah ditetapkan menurut Effendi (dalam Zakiah, 2014, hlm. 50) sebagai berikut.

**Tabel 3.9**

**Kriteria Penilaian Persentase/skor**

| <b>Persentase</b> | <b>Kriteria</b>              |
|-------------------|------------------------------|
| 100%              | Seluruhnya                   |
| 75% – 95%         | Sebagian besar               |
| 51% - 74%         | Lebih besar dari setengahnya |
| 50%               | Setengahnya                  |
| 25% - 49%         | Kurang dari setengahnya      |
| 1% - 24%          | Sebagian kecil               |
| 0%                | Tidak ada/tak seorangpun     |

*Sumber : Effendi (dalam Zakiah, 2014, hlm. 50)*

## 2. Analisis Statistik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik *inferensial*. Sugiyono (2010, hlm. 148) mendefinisikan statistik *inferensial* sebagai “...teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Statistik *inferensial* terbagi menjadi dua, yaitu statistik parametris dan nonparametris. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistik parametris. Statistik parametris menurut Sugiyono (2010, hlm. 149) “...digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel”. Secara teknis, analisis data dengan statistik tersebut dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 22*.

Statistik parametris yang digunakan dalam analisis data penelitian ialah *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat serta *Korelasi Ganda* untuk

mengetahui hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berikut ialah pemaparan dari statistik tersebut.

**a. Hubungan Kelompok Teman Sebaya ( $X_1$ ) dengan Gaya Hidup *Experiencers* ( $Y$ )**

$$r_{X_1Y} = \frac{n.(\sum X_1Y) - (\sum X_1).(\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} . \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 251)

**Uji Signifikasi Individual (Uji t)**

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan dapat digeneralisasikan atau tidak, rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t :  $t^t$  hitung

n : jumlah sampel

r : nilai koefisien parsial

Nilai  $t^t$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $t^t$  tabel dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $t^t$  hitung > dari  $t^t$  tabel, maka signifikan.

Jika  $t^t$  hitung < dari  $t^t$  tabel, maka tidak signifikan

**b. Hubungan Pemenuhan Kebutuhan ( $X_2$ ) dengan Gaya Hidup *Experiencers* ( $Y$ )**

$$r_{X_2Y} = \frac{n.(\sum X_2Y) - (\sum X_2).(\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} . \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 252)

### Uji Signifikasi Individual (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan dapat digeneralisasikan atau tidak, rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : <sup>t</sup>hitung

n : jumlah sampel

r : nilai koefisien parsial

Nilai <sup>t</sup> hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan <sup>t</sup> tabel dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika <sup>t</sup> hitung > dari <sup>t</sup> tabel, maka signifikan.

Jika <sup>t</sup> hitung < dari <sup>t</sup> tabel, maka tidak signifikan

### c. Hubungan Kelompok Teman Sebaya (X<sub>1</sub>) dengan Pemenuhan Kebutuhan (X<sub>2</sub>)

$$r_{X_1X_2} = \frac{n \cdot (\sum X_1X_2) - (\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 254)

### Uji Signifikasi Individual (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan dapat digeneralisasikan atau tidak, rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  :  $t_{hitung}$

$n$  : jumlah sampel

$r$  : nilai koefisien parsial

Nilai  $t$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka signifikan.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak signifikan

**d. Hubungan Kelompok Teman Sebaya dan Pemenuhan Kebutuhan dengan Gaya Hidup *Experiencers***

Dalam penelitian ini, analisis korelasi dilakukan dengan rumus korelasi ganda. Riduwan (2012, hlm. 247) mengemukakan bahwa uji korelasi ganda ialah "...suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain". Nilai Uji Korelasi Ganda menurut Sugiyono (2013, hlm. 233) dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

$R_{X_1X_2Y}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$X_1Y$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$

$X_2Y$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$

$X_1X_2$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

### Uji Signifikansi terhadap Koefisien Korelasi Ganda (Uji F)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji F. Keberartian korelasi ganda  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  dapat diketahui dengan rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}} \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 248})$$

Keterangan :

$R$  = Nilai koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel bebas (*independent*)

$n$  = Jumlah sampel

$F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Kaidah pengujian signifikansi yang digunakan dalam uji korelasi ganda ialah sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka signifikan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak signifikan

$F_{tabel} = F (1-\alpha) \{(dk = k), (dk = n - k - 1)\}$

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dipengaruhi atau tidak oleh variabel dependen yang diambil dari koefisien yang telah diketahui. Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$KD$  : koefisien determinasi

$r$  : koefisien korelasi

100 : bilangan tetap